

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Magang Kewirausahaan

Seluruh mahasiswa pada jenjang Strata-1 (S1) wajib mengikuti program Magang Bersertifikat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar akademik dari semua bidang studi dengan persetujuan dari universitas masing-masing. Selain kualifikasi dan sertifikasi, pendidikan memiliki peranan penting untuk mengembangkan kepribadian seorang manusia. Magang didefinisikan sebagai sebuah proses belajar dari seorang mahasiswa melalui kegiatan lapangan atau nyata. Magang sebagai sebuah kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu maupun sebuah lembaga dengan tujuan memberikan gambaran mengenai bagaimana dunia kerja di dalam kehidupan sehari-hari (Fajri, 2018). Selain itu, magang juga dapat diartikan sebagai praktek atau pelatihan untuk menguasai sebuah keahlian tertentu yang dilaksanakan dibawah pengawasan dan bimbingan seorang instruktur yang berpengalaman (Sumardiono, 2014:116).

Kewirausahaan adalah sebuah ilmu yang menjelaskan tentang pembangunan dan pengembangan semangat kreativitas dari diri seseorang agar dapat berani menanggung segala bentuk risiko atas pekerjaan yang sedang dikerjakan untuk mendapatkan hasil dari karya tersebut (Fahmi, 2013:1). Program Magang Kewirausahaan yang dilakukan oleh penulis merupakan salah satu Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang direncanakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan tujuan mendorong mahasiswa untuk mempersiapkan diri saat hendak memasuki dunia kerja di masa depan. Pada dasarnya, MBKM diterapkan sebagai kesempatan mahasiswa untuk belajar di luar kampus sesuai dengan kegiatan MBKM yang dipilih. Universitas Multimedia Nusantara (UMN) telah menerapkan program MBKM mulai dari Semester Ganjil 2021/2022 dan program sejenis sudah pernah diimplementasikan seperti contoh

yaitu *Skystar Ventures*. Kebebasan menempuh studi lewat MBKM dinilai dapat menjadi permulaan yang baik bagi mahasiswa untuk mendapatkan ilmu pengetahuan diluar prodi masing-masing.

Berdasarkan definisi yang telah penulis jabarkan di paragraf sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa batasan kinerja yang diukur dan dapat diolah ke dalam laporan adalah sikap setiap individu dan luaran berupa bentuk bisnis yang dijalankan oleh penulis. Lewat program magang kewirausahaan yang penulis ikuti, luaran maupun *output* yang ingin penulis capai adalah mengembangkan seluruh *hard skills* dan *soft skills* yang penulis miliki guna mencapai tujuan dari merintis sebuah bisnis serta menjamin seluruh pihak yang terlibat dalam bisnis merasa puas dengan pekerjaan yang mereka jalani. Salah satu sumber daya terpenting bagi perusahaan adalah manusia. Oleh karena itu, seorang manajer atau *leader* memiliki peranan penting untuk mendukung dan meningkatkan perilaku positif di sekitar karyawan dan perusahaan agar mendapatkan *profit* serta memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah yang sedang dihadapi.

1.1.2 Ide Bisnis

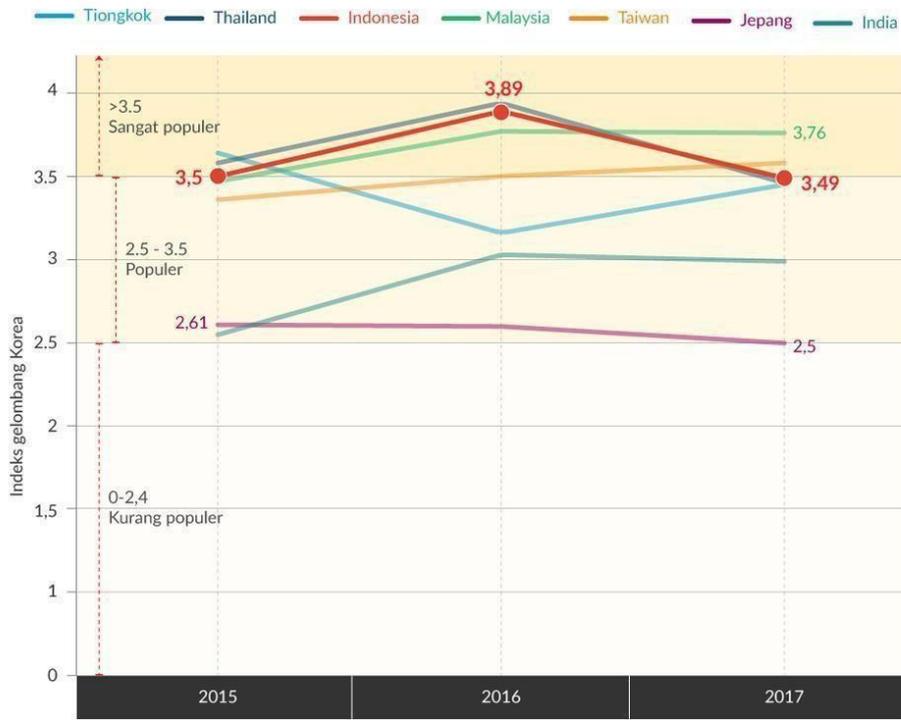
Sebagai salah satu kebutuhan pokok manusia, makanan diperlukan manusia agar dapat bertahan hidup. Makanan yang diolah dengan baik dan benar dapat memberikan manfaat berupa gizi bagi tubuh. Di zaman sekarang terdengar istilah *food globalization* yang ternyata memberikan pengaruh besar terhadap sistem makanan di dunia. Karena sistem makanan sudah berubah, kemudahan akses untuk mencoba berbagai ragam makanan menjadi mudah. Kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi oleh persepsi bagaimana seorang pengguna merasa nyaman dan yakin dengan hal yang diyakini membawa arah positif dan memudahkan penggunaan (Istiarni, 2014: 19-20). Semakin banyak pelaku bisnis maupun perusahaan yang bergerak di bidang makanan berlomba-lomba menjadi seorang pendatang baru yang kuat bersamaan dengan inovasi-inovasi yang unik (Kennedy *et al.*, 2004).

Multikulturalisme adalah gejala pada seseorang atau suatu masyarakat yang ditandai oleh kebiasaan menggunakan lebih dari satu kebudayaan (KBBI). Multikulturalisme pertama kali muncul pada akhir 1960-an dan awal 1970-an ketika negara Australia dan negara Kanada mendeklarasikan dukungan kedua negara terhadap multikulturalisme. Arus ini bertahan dan mengalir sangat kencang akibat globalisasi yang tengah melanda dunia dimana perkembangan teknologi telah melahirkan berbagai jenis fantasi manusia, dimana bagi seorang manusia dewasa tidak hanya menikmati budayanya sendiri melainkan budaya-budaya dari negara lain. Dengan adanya multikulturalisme, membuat setiap individu merasa dihargai sekaligus bertanggung jawab atas kelestarian budayanya sendiri. Multikulturalisme merupakan pengakuan atas keberadaan seorang manusia yang beragam mulai dari budaya, etnis, dan lainnya.

Secara etimologis, kata multikulturalisme dibentuk dari kata multi, kultur, dan isme yang dimana secara hakiki terdapat pengakuan atas martabat seorang manusia dilihat dari bagaimana mereka berinteraksi di dalam komunitas dan lingkungan dengan kebudayaan yang berbagai macam (Choirful Mahfud, 2011: xix). Choirful Mahfud (2009) menjelaskan bahwa multikulturalisme adalah sebuah cara untuk melihat keanekaragaman budaya sebagai sebuah realitas yang fundamental dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keberadaan budaya baru yang masuk ke Indonesia tidak dapat ditolak, diingkari, apalagi dimusnahkan. Menanggapi teori multikulturalisme yang dikemukakan oleh Choirful Mahfud (2009), Badan Promosi Kebudayaan Internasional Korea, Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata merilis skor indeks popularitas *Korean Wave* di Indonesia yang mencapai 3,5 di tahun 2015, 3,89 di tahun 2016, dan 3,49 di tahun 2017 seperti yang terlihat pada gambar 1.1 berikut ini:

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Indeks popularitas konten Korea di beberapa negara Asia



Sumber: Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata, Badan Promosi Kebudayaan Internasional Korea Research Factory Co., Ltd. Oleh Beritagar.id

Sumber: Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata, Badan Promosi Kebudayaan Internasional Korea Research Factory Co., Ltd. oleh lokadata, 2019

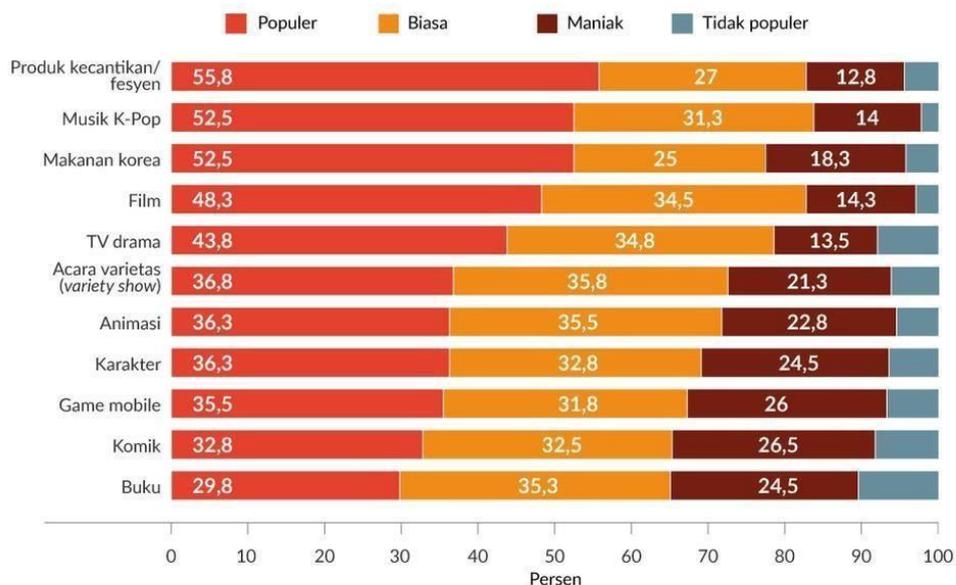
Gambar 1.1 Indeks Popularitas Konten Korea di Beberapa Negara Asia

Data didapatkan dari penelitian *Korean Wave* yang dilakukan di 16 negara Asia dengan judul *2017 Study on Ripple Effects of Hallyu* dengan partisipasi responden sebanyak 400 responden yang menikmati konten Korea Selatan. Meskipun terdapat penurunan dibanding tahun sebelumnya, popularitas mengenai konten Korea Selatan di Indonesia masih cukup tinggi dibandingkan responden-responden di negara Tiongkok, Thailand, Jepang, dan India. Seperti yang terlihat di gambar 1.2, produk-produk yang populer akibat *Korean Wave* di Indonesia meliputi: produk kecantikan/fesyen, musik *K-Pop*, makanan Korea Selatan, film, *TV drama*, acara varietas (*variety show*), animasi, karakter, *game mobile*, komik, dan buku.

Kategori dari penelitian ini terbagi menjadi tiga jenis, yaitu populer, biasa, maniak, dan tidak populer. Lebih dari lima puluh persen responden memilih produk

kecantikan/fesyen (55,8%), music *K-Pop* (52,5%), dan makanan Korea (52,5%) sebagai produk dari budaya Korea Selatan yang paling populer. Untuk kategori film dan *TV drama* dipilih oleh lebih dari empat puluh responden dengan pembagian 48,3% untuk film dan 43,8% untuk *TV drama*. Kategori selanjutnya adalah animasi, karakter, *game mobile*, dan komik dengan total responden untuk setiap kategorinya adalah sebagai berikut: acara varietas (36,8%), animasi (36,3%), karakter (36,3%), *game mobile* (35,5%), dan komik (32,8%). Buku menjadi kategori dari produk Korea Selatan yang tidak populer karena hanya dipilih oleh 29,8% responden. Para responden yang terlibat dalam penelitian ini tidak terkonsentrasi ke dalam satu pilihan saja. Sebagai contoh, pencinta produk kecantikan/fesyen dapat sekaligus menjadi penggemar musik *K-Pop* atau *TV drama*.

Popularitas konten Korea di Indonesia 2017



Sumber: Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata, Badan Promosi Kebudayaan Internasional Korea Research Factory Co., Ltd. Oleh Beritagar.id

Sumber: Kementerian Kebudayaan, Olahraga, dan Pariwisata, Badan Promosi Kebudayaan Internasional Korea Research Factory Co., Ltd. oleh lokadata, 2019

Gambar 1.2 Popularitas Konten Korea di Indonesia

Selain musik, produk kecantikan, dan fesyen, makanan Korea Selatan menduduki urutan ketiga sebagai salah satu hal terpopuler yang berkaitan dengan

Korean Wave. Budaya asal Korea Selatan telah masuk ke Indonesia sejak tahun 2004 dan sampai saat ini antusiasmenya terus meningkat dan menjadikan *Korean Wave* mudah diterima di Indonesia. Di Indonesia, tersedia berbagai macam makanan mulai dari Negara Barat, Negara Timur Tengah, dan Negara Asia. Diantara semua jenis makanan dari Negara Asia yang berkembang dan dapat diterima dengan baik di masyarakat Indonesia, makanan asal Korea Selatan menjadi pemenangnya. Kita dapat melihat dan merasakan kehadiran dari *Korean Wave* itu sendiri di dalam kehidupan sehari-hari dan menjadikan semakin banyak pelaku bisnis dan tempat makan yang menjual makanan Korea Selatan.



Sumber: oleh Twitter, Periode Pengumpulan dari 1 Juli 2019 – 30 Juni 2020

Gambar 1.3 #Kpop Twitter 2020 Dua Puluh Negara dengan Volume Tweet Terbanyak tentang K-Pop

Berdasarkan gambar 1.3 yang dirilis oleh Twitter di tahun 2020, Negara Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai negara yang paling banyak *tweet* tentang *K-Pop*. Peringkat pertama adalah Negara Thailand, peringkat kedua adalah Negara Korea Selatan, keempat adalah Negara Filipina, kelima adalah Negara Amerika Serikat, keenam adalah Negara Brazil, ketujuh adalah Negara Malaysia, kedelapan adalah Negara Jepang, kesembilan adalah Negara Meksiko, kesepuluh adalah Negara Argentina, yang kemudian disusul oleh Negara

India, Negara Vietnam, Negara Singapura, Negara Peru, Negara Chile, Negara Britania Raya, Negara Perancis, Negara Kanada, Negara Turki, dan yang terakhir adalah Negara Taiwan. Hal ini menjadi salah satu pendukung mengapa penulis memilih makanan asal Korea Selatan sebagai ide bisnis yang ingin penulis jalankan. Selain itu, kuliner asal Korea Selatan juga memiliki perkembangan yang baik dengan pangsa pasar yang dinilai luas dan mudah dijumpai dimana-mana.

Berdasarkan keberadaan budaya-budaya asing atau multikulturalisme yang sudah penulis jelaskan di atas, penulis ingin menciptakan inovasi baru dengan tetap mempertahankan identitas Indonesia dan bersifat terbuka terhadap budaya dari negara lain, sembari memegang penuh tanggung jawab mengenai budaya asli Indonesia. Dengan kata lain penulis ingin menciptakan makanan yang merupakan penggabungan dari makanan Indonesia dengan makanan dari negara lain yaitu negara Korea Selatan, tanpa mengurangi identitas asli dari kedua negara yang telah disebutkan. Indonesia dengan rasa yang penuh rempah dan Korea Selatan dengan berbagai jenis makanan yang memiliki tekstur yang unik.

Seiring berkembangnya zaman, pengolahan sebuah makanan yang awalnya hanya ditemukan lewat *fresh cooked food* kini dapat dengan mudah didapatkan dan dikonsumsi secara mudah lewat produk instan. Hal ini menjadikan sebuah makanan konon kehilangan cita rasa yang oriental karena pengolahan makanan instan menggunakan *Monosodium Glutamat (MSG)*. *MSG* dikenal sebagai sebuah bahan tambahan yang digunakan untuk menjaga kualitas, tekstur, warna, rasa, dll (pom.go.id, 2021). Padahal jenis makanan apapun lebih nikmat disantap saat baru matang atau masih hangat. Penulis berpendapat bahwa dalam mempertahankan cita rasa yang oriental asli Korea Selatan, diperlukan adanya peran manusia di dalam proses pengolahan sebuah makanan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset terpenting bagi perusahaan dan keberadaannya tidak dapat digantikan oleh robot sekalipun karena mesin berbasis *Artificial Intelligence (AI)* merupakan buatan manusia dan belum dapat menggantikan peran manusia dalam hal memberikan layanan dan menciptakan sebuah produk yang sesuai dengan permintaan dari pelanggan yang juga seorang

manusia. Terutama mengenai bagaimana tekstur dari *tteokbokki* yang kenyal. Oleh karena itu, penulis ingin mengaitkannya dengan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan peminatan yang penulis ambil yaitu *Human Resource Management* ke dalam perintisan bisnis dan penyusunan laporan magang kewirausahaan ini. Sebagai sebuah bisnis kecil yang berbasis *home business*, penulis beserta seluruh pihak yang terlibat semuanya merupakan manusia sehingga ini menjadi sebuah keunggulan. Sebuah robot atau mesin tidak memiliki kreativitas dan pola pikir yang sama dengan manusia pada umumnya, sehingga penulis secara positif dapat bersaing dengan kompetitor sejenis untuk melakukan pemasaran secara luas dan menjual produk. Sebagai sesama manusia, penulis dan seluruh pihak yang terlibat secara naluriah ingin memberikan yang terbaik agar *potential customer* maupun *customer* mendapatkan kepuasan.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang Kewirausahaan

Maksud dan tujuan magang kewirausahaan yang penulis ikuti adalah untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang penulis dapatkan selama studi, mempertajam kemampuan *problem solving* dan *leadership*. Tidak hanya itu, penulis juga sudah mendapatkan bekal berupa pengalaman dan kemampuan baru yang bermanfaat saat sedang merintis bisnis. Penulis memiliki beberapa pengalaman berorganisasi yang membantu penulis untuk menjalin hubungan yang baik dengan rekan bisnis maupun pihak eksternal. Beberapa *hard skills* yang penulis kuasai adalah sebagai berikut:

- 1) *Microsoft Office (Word, Excel, dan PowerPoint)*
- 2) *Adobe Photoshop dan Adobe Premiere (Basic Level)*
- 3) *Canva*
- 4) Kemampuan Mengetik Cepat
- 5) *Copywriting dan Content Making (Photography, Videography)*

Yang kemudian diikuti oleh beberapa *soft skills*, seperti:

- 1) *Human Resources Related*
- 2) *Leadership*

- 3) *Recruiting*
- 4) *Problem Solving*
- 5) *Digital Marketing*

1.3 Deskripsi Waktu dan Prosedur Dalam Magang Kewirausahaan

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang Kewirausahaan

Penulis telah menyelesaikan praktik kerja magang selama 3 bulan (hari kerja) terhitung dari 8 September 2022 sampai dengan waktu kerja secara keseluruhan yaitu jam. Penulis juga melampirkan data lengkap mengenai tempat dimana penulis melakukan praktik kerja magang:

Nama Perusahaan : Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tangerang

Alamat Perusahaan : Gedung Cisadane, Jl. Ks. Tubun No. 1, RT 003/RW 004, Ps. Baru, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15112

No. Telepon : (021) 5525358

Periode Kerja Magang : 8 September – 23 Desember 2022

Waktu Kerja Magang : Senin – Jumat pukul 08.00 – 17.00 WIB

Waktu Magang : 800 Jam

Posisi Magang : *Human Resource Intern*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Magang Kewirausahaan

Berikut adalah prosedur pelaksanaan magang kewirausahaan yang sudah penulis lalui dari awal sampai akhir:

- 1) Selasa 6 September 2022, *administrative assistant* dari Program Studi Manajemen mengirimkan *e-mail* yang berisikan informasi mengenai pembimbing magang serta informasi mengenai seminar “*Creative Entrepreneurship*” yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Manajemen yang mengambil SKS Magang di semester Gasal 2022/2023.

- 2) Kamis 8 September 2022, penulis mengikuti seminar pertama sebagai salah satu rangkaian wajib di *Lecture Hall* pukul 09.30 – 15.00 WIB yang terbagi menjadi dua sesi: sesi pertama adalah *Creativepreneur Journey* dan sesi kedua adalah *Business Ideation*.
- 3) Kamis 8 September 2022, penulis mendengarkan pemaparan dari Ketua Program Studi DKV yaitu Ibu Fonita mengenai program magang kewirausahaan dan penulis bergabung ke *group* LINE untuk proses pendataan.
- 4) Rabu 14 September 2022, melakukan bimbingan *online* magang pertama dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina via *Zoom Meeting* pukul 08.30 WIB. Beliau menanyakan penulis perihal proses magang dan prosedur penulisan laporan.
- 5) Rabu 14 September 2022 pukul 08.33 WIB, Ibu Fonita membagikan *notes* di *group* LINE yang perlu diisi oleh mahasiswa yang berkomitmen mengikuti program magang kewirausahaan.
- 6) Rabu 14 September 2022 pukul 22.55 WIB, Ibu Fonita memberitahu seluruh mahasiswa yang mengikuti program magang kewirausahaan untuk bergabung ke *group* LINE baru.
- 7) Jumat 16 September 2022, penulis mengikuti salah satu rangkaian kegiatan yang bersifat wajib diikuti oleh setiap peserta magang kewirausahaan yaitu “Penerapan Inovasi Pembelajaran” pukul 09.30 – 12.00 WIB di *Student Lounge*.
- 8) Senin 19 September 2022, penulis mulai mengerjakan laporan magang kewirausahaan setelah mendapatkan informasi yang pasti mengenai magang kewirausahaan.
- 9) Senin 19 September 2022, penulis mengajukan surat KM 2 yang dibutuhkan sebagai administrasi wajib untuk keperluan magang ke bagian administrasi program studi Manajemen.
- 10) Senin 19 September 2022, penulis mendapatkan tanda tangan dari Ketua Prodi Manajemen yaitu Pak Annas. Penulis langsung meneruskan KM 1 yang sudah ditanda tangan oleh Pak Annas ke bagian administrasi.

- 11) Senin 19 September 2022, penulis mengikuti seminar kedua sebagai salah satu rangkaian wajib di *Student Lounge* yang berjudul “Peranan Sinergi dan Layanan Pemerintah dalam Akselerasi Pertumbuhan Inovasi Bisnis di Era 5.0” yang dibawakan oleh perwakilan dari Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Tangerang yaitu Ibu Hastuti Andayani, Ibu Audira, dan Bapak Irfan Hardiansyah.
- 12) Senin 19 September 2022, penulis melakukan konsultasi dengan Ibu Audira mengenai ide bisnis yang penulis buat. Ibu Audira menyampaikan beberapa saran yang bersifat membangun sehingga penulis mendapatkan gambaran lebih lanjut.
- 13) Senin 19 September 2022, penulis menghubungi *mentor* penulis dalam pelaksanaan Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo dari *Sky Ventures*. Beliau meminta penulis untuk mengisi *Pitchdeck Template* beserta laporan *Market Research and Competitor Analysis*.
- 14) Selasa 20 September 2022, penulis mengirimkan *Pitchdeck Template* dan laporan *Market Research and Competitor Analysis* yang sudah terisi kepada Kak Renaldo untuk diperiksa.
- 15) Rabu 21 September 2022, penulis mengirimkan laporan Magang Kewirausahaan yang berisikan Bab I dan Bab II kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina.
- 16) Jumat 23 September 2022, penulis melakukan bimbingan pertama dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo. Mentor memberikan beberapa koreksi mengenai *Pitch Deck Template* dan laporan *Market Research and Competitor Analysis* yang sudah penulis kirimkan di tanggal 20 September 2022 lalu.
- 17) Sabtu 24 September 2022, Ibu Florentina selaku dosen pembimbing mengirimkan kembali *file* yang sudah direvisi kepada penulis.
- 18) Senin 26 September 2022, penulis mengikuti salah satu rangkaian kegiatan yang bersifat wajib diikuti oleh setiap peserta magang kewirausahaan yaitu “*Innovate & Protect* Memahami Konsep Dasar Perlindungan Kekayaan

Intelektual” yang dibawakan oleh Bapak Binshar Mulyono selaku Kanwil Kemenkumham Banten pukul 09.30 – 13.00 WIB di *Lecture Hall*.

- 19) Selasa 30 September 2022, penulis melakukan bimbingan kedua dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo. Penulis mempresentasikan *Pitch Deck* yang sudah penulis perbaiki dan mendapatkan *feedback* untuk menambahkan data pendukung.
- 20) Sabtu 1 Oktober 2022, penulis mengirimkan laporan magang kewirausahaan yang berisikan Bab I dan Bab II yang sudah penulis perbaiki kepada dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina.
- 21) Selasa 4 Oktober 2022, penulis melakukan bimbingan ketiga dengan mentor magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo. Mentor memberikan beberapa koreksi mengenai perencanaan yang akan dilakukan oleh Makchewbang.
- 22) Jumat 7 Oktober 2022, penulis mengikuti kegiatan *industry visit* di CO & CO Space, Kota Bandung sebagai agenda wajib dari program Magang Kewirausahaan dan mendengarkan pemaparan dari tiga pembicara, yaitu Ibu Liza, Kang Haris, dan Kang Ongky.
- 23) Senin 10 Oktober 2022, penulis mengunggah tiga tugas yang diberikan oleh mentor yaitu Kak Renaldo ke dalam *Google Drive* yang sudah disediakan oleh mentor.
- 24) Rabu 12 Oktober 2022, Ibu Florentina selaku dosen pembimbing mengirimkan kembali *file* yang sudah direvisi kepada penulis.
- 25) Kamis 13 Oktober 2022, penulis melakukan bimbingan magang kedua dengan Ibu Florentina via *Zoom Meeting* pukul 17.00 – 17.30 WIB. Beliau meminta penulis untuk menambahkan sumber terbaru beserta revisi lainnya yang perlu penulis perbaiki.
- 26) Jumat 18 Oktober 2022, penulis melakukan bimbingan ketiga dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina via *Zoom Meeting* pukul 10.00-11.00 WIB.
- 27) Rabu 19 Oktober 2022, penulis mengikuti seminar keempat sebagai salah satu rangkaian wajib di Nusantara *Theatre*, Multimedia Nusantara Polytechnic. Sesi pertama berjudul “*Sustainable Entrepreneurship* Dalam

Dunia Disabilitas Berbasis Teknologi Digital” yang dibawakan oleh Bapak Kemal Hasan. Dan sesi kedua berjudul “Membangun Kemandirian Finansial Para Difabel Melalui Sektor Ekonomi & *Sustainable Entrepreneurship*” yang dibawakan oleh Ibu Anne Nurfarina dan Kak Firli Herdiana.

- 28) Senin 21 Oktober 2022, penulis melakukan bimbingan keempat dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina via *Zoom Meeting*.
- 29) Senin 24 Oktober 2022, penulis mengikuti seminar kelima sebagai salah satu rangkaian wajib di *Lecture Hall* yang berjudul “*How to Deliver a Winning Presentation*” oleh Kak Rangga Immanuel sebagai perwakilan dari Dentsu Creative.
- 30) Rabu 9 November 2022, penulis melakukan bimbingan keempat dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo. Kak Renaldo melakukan pemeriksaan mengenai perkembangan dari setiap mahasiswa.
- 31) Rabu 16 November 2022, penulis mengikuti agenda penerapan inovasi belajar di *Student Lounge* berupa bermain bersama menggunakan dua perangkat permainan yang telah dibuat oleh Program Studi DKV.
- 32) Jumat 18 November 2022, penulis melakukan bimbingan kelima dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo. Terdapat pembahasan lebih lanjut mengenai *pitch deck* yang benar dan baik, mengikuti format yang diberikan oleh Program Studi DKV.
- 33) Selasa 23 November 2022, penulis melakukan bimbingan wajib bersama Ketua Prodi DKV yaitu Ibu Fonita mengenai pemaparan *pitch deck* yang sudah penulis buat sebelum diresmikan untuk proses pembuatan Nomor Izin Berusaha (NIB) dan merek.
- 34) Kamis 24 November, penulis telah mendapatkan persetujuan dan penilaian kelayakan mengenai *pitch deck* dari Ketua Prodi DKV yaitu Ibu Fonita.
- 35) Jumat 25 November 2022, penulis menghadiri kegiatan berupa *briefing* untuk *student expo* di *Lecture Hall*.
- 36) Rabu 30 November 2022, penulis menghadiri agenda pendaftaran Nomor Izin Berusaha (NIB) di *Student Lounge*.

- 37) Kamis 1 Desember 2022, penulis melakukan bimbingan keenam dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo. Terdapat pembahasan lebih lanjut mengenai *Student Expo* yang akan diadakan pada tanggal 8-9 Desember 2022.
- 38) Kamis 1 Desember 2022, penulis melakukan bimbingan kelima dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina.
- 39) Jumat 2 Desember 2022, penulis melakukan bimbingan ketujuh dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo.
- 40) Rabu 7 Desember 2022, penulis menghias *booth* Makchewbang untuk *Student Business Expo*.
- 41) Kamis 8 Desember 2022, hari pertama *Student Business Expo* yang diadakan di *Function Hall*.
- 42) Jumat 9 Desember 2022, hari terakhir *Student Business Expo* yang diadakan di *Function Hall*.
- 43) Senin 12 Desember 2022, penulis melakukan bimbingan keenam dengan dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina.
- 44) Rabu 14 Desember 2022, penulis melakukan bimbingan kedelapan dengan mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo.
- 45) Kamis 15 Desember 2022, penulis melakukan pendaftaran merek ke HKI.
- 46) Senin 19 Desember 2022, penulis mengumpulkan KM 2-4 yang sudah diisi dan ditandatangani oleh mentor Magang Kewirausahaan yaitu Kak Renaldo untuk mendapatkan cap dari program studi DKV.
- 47) Jumat 30 Desember 2022, penulis menyelesaikan laporan Magang Kewirausahaan dan segera meminta persetujuan dari dosen pembimbing yaitu Ibu Florentina agar dapat mendaftarkan diri untuk keperluan sidang magang.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A